

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI BINA MANDIRI

APPLICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS IN PREPARING FINANCIAL REPORTS IN THE BINA MANDIRI COOPERATIVE

Ayu Wandika Putri Utami

ayuwandika31@gmail.com

Universitas Wira Bhakti Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan standar Akuntansi laporan keuangan Koperasi Bina Mandiri. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu Aktivitas dalam analisis yaitu melakukan reduksi data setelah data direduksi maka tahap selanjutnya yaitu penyajian data dan pengambilan keputusan. Setelah data penelitian terkumpul maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan cara deskriptif kualitatif dengan cara menggambarkan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada, dengan cara mengumpulkan data berupa Hasil Wawancara Dengan Menkombinasikannya Dengan Sumber Data Tertulis Berupa Dokumen serta dilakukan penarikan kesimpulan didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban masalah dalam penelitian. Hasil penelitian ini dikemukakan bahwa Penerapan standar akuntansi keuangan dalam menyusun laporan keuangan pada koperasi Bina Mandiri Belum diterapkan sepenuhnya dan pada kenyataannya Koperasi bina mandiri belum menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan Standar akuntansi keuangan yang berpedoman kepada SAK ETAP. dan pencatatan keuangan yang dilakukan adalah masih memakai sistem manual dimana pencatatan uang kas masuk dan uang kas keluar masih menggunakan manual atau menggunakan buku untuk mencatat semua transaksinya kemudian diketik menggunakan komputer.

Kata Kunci : Standar Akuntansi Keuangan dan Laporan Keuangan

ABSTRACT

This research aims to determine the application of accounting standards for the financial statements of the Bina Mandiri Cooperative. The analytical method used is descriptive qualitative, namely the activity in the analysis, namely carrying out data reduction. After the data has been reduced, the next stage is data presentation and decision making. After the research data is collected, the researcher will process and analyze the data in a qualitative descriptive manner by describing the condition of the object under study based on existing facts, by collecting data in the form of interview results by combining them with written data sources in the form of documents and drawing conclusions. based on data reduction and data presentation which is the answer to the problem in research. The results of this research show that the application of financial accounting standards in preparing financial reports for the Bina Mandiri cooperative has not been fully implemented and in fact the Bina Mandiri cooperative has not prepared complete financial reports in accordance with financial accounting standards which are guided by SAK ETAP. and the financial recording that is carried out is still using a manual system where recording cash

in and cash out is still manual or using a book to record all transactions and then type them using a computer.

Keyword: *Financial Accounting Standards and Finance Reports*

PENDAHULUAN

Koperasi adalah merupakan singkatan dari kata ko / co dan operasi / operation. Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama. Berdasarkan undang-undang nomor 12 tahun 1967, koperasi indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Tujuan koperasi yaitu menjadikan kondisi sosial dan ekonomi anggotanya lebih baik dibanding sebelum bergabung dengan koperasi. Koperasi dianggap sebagai Lembaga ekonomi yang sesuai keperibadian bangsa Indonesia tidak berlebihan jika koperasi dianggap sebagai pilar utama perekonomian Indonesia, koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat dijalankan berdasarkan asas kekeluargaan. Setiap kegiatan ekonomi koperasi dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Asas ini tidak dapat dilepaskan dari prosese pembentukan koperasi yang merupakan kumpulan seorang bukan modal, pada perkembangannya koperasi menghadapi tantangan perekonomian nasional dan global yang bergerak dinamis oleh karena itu dibutuhkan kebijakan pengembangan dan pemberdayaan koperasi yang mencerminkan nilai dan prinsip koperasi. Kebijakan ini ditujukan agar koperasi tumbuh kuat, sehat, mandiri dan Tangguh dalam menghadapi tantangan perekonomian nasional dan global.

Di Indonesia terdapat 3 pelaku perekonomian nasional, yaitu swasta, pemerintah dan koperasi. Koperasi mempunyai kedudukan dan peranan yang sama dengan badan-badan usaha lain di dalam pembangunan, khususnya di sektor ekonomi. Tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi dibentuk dan dikelola secara demokratis untuk memenuhi kebutuhan anggota tanpa menjadikan laba sebagai tujuan utama karena koperasi didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya. Karakteristik koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain adalah anggota koperasi memiliki identitas ganda yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi.

Koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar makin memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan mandiri yang berakar dalam masyarakat serta mampu memajukan ekonomi anggotanya. Koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya, jika badan usaha lain memiliki misi dan tujuan mencari keuntungan yang sebesar-besarnya demi kelangsungan operasional perusahaan sedangkan koperasi memiliki misi dan tujuan sosial yaitu meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dan masyarakat di sekitar koperasi tersebut. Sebagaimana

halnya pada perusahaan, koperasi juga membuat laporan keuangan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan koperasi. Secara garis besar laporan keuangan koperasi tidak berbeda dengan laporan keuangan badan usaha lainnya, perbedaan yang ada hanya terletak pada perkiraan- perkiraan tertentu seperti perkiraan modal dimana untuk koperasi modal tersebut terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dana cadangan dan hibah. Kemudian pada badan usaha lain dikenal istilah saldo laba sedangkan pada usaha koperasi disebut Sisa Hasil Usaha atau SHU.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27 tentang Akuntansi Perkoperasian, menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumberdaya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan perekonomian nasional. Salah satu aspek yang penting dalam suatu organisasi maupun badan usaha adalah aspek keuangan. Koperasi merupakan salah satu organisasi yang walaupun tujuan utamanya bukan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya tetapi mempunyai aktivitas usaha.

Laporan keuangan sebagai produk akhir dari proses akuntansi, merupakan salah satu sumber informasi yang penting guna pengambilan keputusan, perencanaan, maupun pengendalian disamping fungsinya sebagai alat pertanggungjawaban. Dengan demikian akuntansi mempunyai peranan yang penting dalam mencapai tujuan koperasi itu. Adapun peranan akuntansi dalam mencapai tujuan koperasi adalah dalam hal penyajian laporan keuangan. Untuk dapat melihat kemajuan dari suatu organisasi maupun badan usaha adalah melalui laporan keuangannya. Laporan keuangan tersebut dapat dijadikan pihak koperasi sebagai alat pertanggungjawaban, penilaian kinerja, pengambilan keputusan serta pengawasan. Laporan keuangan tersebut dibuat guna memenuhi kebutuhan koperasi itu sendiri. Agar dapat dimanfaatkan secara optimal, laporan keuangan tersebut harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum. Ada beberapa alasan yang menyebabkan penentuan standar akuntansi memiliki peranan penting dalam penyajian laporan keuangan. Agar laporan keuangan yang dihasilkan koperasi dapat memberikan manfaat yang maksimal dan tidak menyesatkan para pemakainya maka proses penyajian laporan keuangan harus sesuai 3 dengan pedoman yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Pedoman tersebut adalah PSAK No.27. PSAK bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi antara koperasi dengan anggotanya dan transaksi lain yang spesifik pada koperasi. Pernyataan ini mencakup pengaturan mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan dalam laporan keuangan

Laporan keuangan koperasi merupakan laporan mengenai pertanggungjawaban kegiatan usaha kepada pihak luar yang mempunyai hubungan dengan koperasi. Laporan keuangan koperasi menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 27 tahun 2009 tentang perkoperasian terdiri dari : (1) Neraca yang menggambarkan jumlah aset dalam pengelolaan, kewajiban kepada kreditur koperasi, kekayaan bersih dari koperasi. (2) perhitungan hasil usaha yang menggambarkan kegiatan operasi dan hasil operasi koperasi dalam periode tertentu. (3)

laporan arus kas yang memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode. (4) laporan promosi ekonomi anggota yang menggambarkan manfaat koperasi bagi anggotanya. (5) catatan atas laporan keuangan mengenai kebijaksanaan akuntansi dan informasi lainnya yang perlu diungkapkan. Pada koperasi pencatatan, penilaian dan penyajian setiap transaksi yang terjadi sebaiknya memisahkan antara transaksi yang terjadi dengan anggota dan transaksi dengan non anggota, pendapatan tersebut juga sebaiknya dipisahkan berdasarkan jenis bidang usaha koperasi. Hal ini bertujuan agar jumlah maupun nilai transaksi dari anggota dapat merupakan salah satu petunjuk penting tentang manfaat yang dapat diberikan oleh koperasi kepada anggotanya. Transaksi penjualan dari anggota, pada akhirnya nanti sebagian dibagi untuk anggota dengan jumlah sebanding dengan jasa yang diberikan kepada anggota. Sisa setelah dibagi kepada anggota dibagikan untuk cadangan koperasi, dana pengurus, dana karyawan, dana pendidikan koperasi, dana pembangunan daerah kerja dan dana sosial. Sedangkan penjualan dengan bukan anggota, dibagikan untuk cadangan koperasi, dana pengurus, dana karyawan, pegawai, dana pendidikan koperasi, dana pembangunan daerah kerja dan dana sosial.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari serangkaian proses pencatatan pengikhtisaran transaksi-transaksi bisnis yang akan memberikan informasi mengenai kekayaan perusahaan serta hasil usaha yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dibuat agar berguna bagi para pemakai laporan, baik itu pihak manajemen perusahaan maupun pihak diluar perusahaan. Bagi para akuntan mengorganisir seluruh data akuntansi dan dapat menjelaskannya adalah hal yang wajib dilakukan. Tujuan Laporan keuangan "Tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu." Kasmir, (2015:10) .

Laporan keuangan adalah sumber utama informasi keuangan bagi sebagian besar pengambil keputusan dan merupakan indikator pertama untuk mengetahui bagaimana kinerja bisnis (Hartono 2020).

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak yang berkepentingan sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah catatan informasi kondisi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan pada priode tertentu.

Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan, disamping itu laporan keuangan dapat pula digunakan

untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan (Baridwan 2008:17, dalam Baso R 2019).

Laporan Keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan baik dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut jadi setiap perusahaan harus menyusun laporan keuangan yang menjadi bahan sarana informasi bagi para analis dalam proses pengambilan keputusan dan untuk menyusun strategi yang akan dilakukan pada tahun berikutnya untuk mengembangkan suatu perusahaan (Munawir 2014: 2).

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery 2014 : 3).

Laporan keuangan pada awalnya hanya sebagai alat penguji dari pekerjaan pembukuan, tetapi untuk selanjutnya, laporan keuangan juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana hasil Analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan (Amani, T . 2018).

B. Standar Akuntansi Keuangan

Kieso (2013), akuntansi keuangan merupakan serangkaian proses yang berkaitan dalam pelaporan keuangan oleh pengguna laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi untuk kepentingan pihak ketiga. 9 Dengan dua kutipan diatas penulis menyimpulkan bahwa Akuntansi Keuangan adalah proses dalam menghasilkan informasi bisnis berupa laporan keuangan sesuai standar akuntansi dan berguna bagi beberapa pihak ketiga.

Standar akuntansi keuangan merupakan acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan antar entitas menjadi lebih seragam. Standar akuntansi berisi pedoman penyusunan laporan keuangan. Standar akuntansi terdiri dari kerangka konseptual penyusunan laporan keuangan dan pernyataan standar akuntansi. Kerangka konseptual berisikan tujuan komponen laporan, karakteristik kualitatif dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan (Wijayanti, R. & dkk 2022).

Standar akuntansi keuangan atau SAK adalah pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pada modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasan dilansir menurut jurnal. Id, Indonesia memiliki 4 (empat) tipe SAK yang berlaku di Indonesia yaitu :

1. SAK (Standar Akuntansi Keuangan)
2. SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik)
3. PSAK-Syariah (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah)
4. SAP (Standar Akuntansi Pemerintah)

IFRS hanya diadopsi untuk Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Pada standar akuntansi yang kedua yakni SAK ETAP diluncurkan secara resmi pada tanggal 17 July 2009,

efektif 2011. Dan Instansi Pemerintah menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan, PP 24 tahun 2005. PP 71 tahun 2010 berbasis Akrua (Martani, 2013).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu Aktivitas dalam analisis yaitu melakukan reduksi data setelah data direduksi maka tahap selanjutnya yaitu penyajian data dan pengambilan keputusan. Setelah data penelitian terkumpul maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan cara deskriptif kualitatif dengan cara menggambarkan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada, dengan cara mengumpulkan data berupa Hasil Wawancara Dengan Menkombinasikannya Dengan Sumber Data Tertulis Berupa Dokumen serta dilakukan penarikan kesimpulan didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban masalah dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada koperasi Bina Mandiri bahwa dalam penelitian ini diperoleh hasil penelitian yaitu pengelolaan keuangan didasarkan pada modal dan pendapatan melalui jenis usahanya seperti kantin, kantin merupakan sarana yang menyiapkan makanan pokok dan makanan ringan yang diperuntukkan kepada para pegawai dan narapidana yang berada di lingkungan kantor rutan kelas IIB Malino, dengan adanya kantin sangat membantu serta memudahkan pegawai dan narapidana untuk berbelanja makanan dan minuman sehingga dapat meningkatkan penghasilan koperasi.

Simpan pinjam juga merupakan salah satu jenis usaha koperasi bina mandiri yang dikelola dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan keuangan para pegawai jika ada keperluan mendadak dengan membebankan balas jasa setiap bulan sebesar 1% dari pokok pinjaman sehingga dapat menambah penghasilan koperasi. Selain daripada usaha kantin dan simpan pinjam koperasi bina mandiri juga menyediakan wartel, wartel ini dapat digunakan sebagai sarana komunikasi antara narapidana dengan keluarganya seperti telepon, video call, dengan menarik biaya untuk telepon biasa Rp.1000 rupiah per 5 menit sedangkan video call 2000 per 5 menit hasil dari usahanya tersebut semua dicatat secara manual sehingga penyusunan pelaporan keuangannya juga masih menggunakan system pencatatan manual yang dibuat oleh pengelola koperasi bina mandiri pada bagian keuangan, penyajian laporan keuangan dilakukan secara sederhana yaitu dengan membuat pencatatan buku besar kas dan laporan pertanggung jawaban pada setiap bulan, laporan keuangan yang dihasilkan merupakan laporan yang bersifat standar dan lebih sederhana, Pencatatan keuangan dengan sistem pencatatan manual dan sederhana seperti ini dianggap sudah mampu memberikan informasi keuangan bagi pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan tersebut. Hal ini dikarenakan pencatatan model seperti ini lebih mudah dipahami dan dibuat oleh pengelola koperasi bina mandiri.

Berikut catatan dan laporan pertanggung jawaban yang dibuat oleh koperasi bina mandiri :

1. Buku catatan kas harian

Buku catatan kas harian yaitu catatan yang dibuat oleh koperasi bina mandiri yang terdiri dari catatan pemasukan dan pengeluaran, buku catatan ini mencatat pemasukan yang diperoleh dari pengembalian dana pinjaman setiap bulannya dan uang kas masuk dari transferan dana dari keluarga narapidana melalui rekening koperasi, dan juga pengeluaran kas yang berupa pinjaman anggota dan pegawai rutan kelas IIB malino. Pada konsep akuntansi pencatatan transaksi dilakukan dengan mencatat di buku kas harian contoh pada kasus buku kas harian ini yang mencatat penambahan dan pengurangan piutang, namun pada pencatatan yang dibuat oleh koperasi bina mandiri hanya sebatas catatan berupa jumlah dana yang keluar dan masuk saja.

Adapun bentuk catatan dalam buku besar kas yang disajikan oleh bagian keuangan koperasi bina mandiri adalah sebagai berikut :

Table 1 buku besar kas Koperasi Bina Mandiri

BUKU BESAR KOPERASI BINA MANDIRI RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB MALINO BULAN DESEMBER 2022						
TANGGAL	KETERANGAN	KELOMPOK		TRANSAKSI		SALDO
		POKOK	JASA	DEBIT	KREDIT	
12/1/2022	Saldo Bulan Lalu					Rp 16.182.364
12/5/2022	Pembayaran Angsuran Pinjaman (November)	Rp 15.169.000	Rp 1.590.000	Rp 16.759.000		Rp 32.941.364
	Setoran Simpanan Pokok			Rp 3.500.000		Rp 36.441.364
	Transport			Rp -	Rp 30.000	Rp 36.411.364
12/10/2022	Pelunasan Pinjaman (Andi Samallangi)	Rp 5.000.000	Rp 600.000	Rp 5.600.000		Rp 42.011.364
	Pengambilan Pinjaman (A. Reza Syahril)			Rp -	Rp 10.000.000	Rp 32.011.364
	Pengambilan Pinjaman (Andi Samallangi)			Rp -	Rp 10.000.000	Rp 22.011.364
	Pengambilan Pinjaman Sementara (Rivai Idrus)			Rp -	Rp 5.000.000	Rp 17.011.364
	Pengambilan Pinjaman Sementara (Andri Gunawan)			Rp -	Rp 1.000.000	Rp 16.011.364
	Pengambilan Pinjaman Sementara (Irvan Alamsyah)			Rp -	Rp 800.000	Rp 15.211.364
	Pengembalian Pinjaman Sementara (Andri Gunawan)			Rp 1.000.000		Rp 16.211.364
	Pengembalian Pinjaman Sementara (Yurisman)			Rp 500.000		Rp 16.711.364
12/26/2022	Pembayaran Angsuran Pinjaman (Desember)	Rp 15.837.000	Rp 1.690.000	Rp 17.527.000		Rp 34.238.364
	Setoran Simpanan Pokok			Rp 3.500.000		Rp 37.738.364
	Transport			Rp -	Rp 30.000	Rp 37.708.364
	Pelunasan Pinjaman (Indriani Amran)	Rp 2.400.000	Rp 80.000	Rp 2.480.000		Rp 40.188.364
	Pengambilan Pinjaman (Indriani Amran)			Rp -	Rp 8.000.000	Rp 32.188.364
	Pembelian ATK			Rp -	Rp 28.000	Rp 32.160.364
12/31/2022	Administrasi Bank (Bulanan ATM)			Rp -	Rp -	Rp 32.160.364
	Administrasi Bank (ADM)			Rp -	Rp 5.000	Rp 32.155.364
	Administrasi Bank (Transfer)			Rp -	Rp -	Rp 32.155.364
	Administrasi Bank (Bunga Rekening)			Rp -	Rp -	Rp 32.155.364
	JUMLAH	Rp 38.406.000	Rp 3.960.000	Rp 50.866.000	Rp 34.893.000	Rp 32.155.364

Dari table 1 buku besar kas Koperasi Bina Mandiri dapat dilihat bahwa dari aktivitas keuangan atau pencatatan kas yang dilakukan meningkat dari saldo awal bulan desember senilai Rp. 16.182.364 menjadi Rp. 32.155.364 pada akhir bulan desember disebabkan karena adanya pemasukan dari pelunasan piutang dan jasa pinjaman.

2. Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ)

Koperasi bina mandiri menyajikan laporan pertanggung jawaban setiap bulan dan melaporkan hasil kegiatannya kepada ketua koperasi sebagai bentuk pertanggung jawaban yang telah dilakukan selama periode tertentu.

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN
KOPERASI BINA MANDIRI
TAHUN ANGGARAN 2022**

- A. Keadaan Kepengurusan Koperasi Bina Mandiri
1. Pembina : Ambo Asse, S.Pd.,M.H.
 2. Pengurus
 - Ketua : Rivai Idrus, S.H.
 - Sekretaris : Siti Hardiyanti Natsir
 - Bendahara : Dedy Akbar Herianto
 3. Badan Pengawas
 - Ketua : Andri Gunawan, S.H.,M.Si.
 - Anggota : Arman, S.H.
Indriani Amran, S.H.
- B. Jenis Usaha
- Adapun Jenis Usaha yang dilakukan Koperasi Bina Mandiri sebagai berikut :
1. Simpan Pinjam
 2. Jual Beli Kebutuhan Pokok
- C. Kendala
1. Pengajuan Pinjaman melebihi kapasitas Dana Koperasi sehingga seringkali Pengajuan Pinjaman tertunda.
- D. Penjelasan Neraca Per 13 Januari 2023
1. Saldo Kas Sebesar Rp. 14.155.864
 2. Modal Koperasi (Kantin) sebesar Rp. 10.000.000
 3. Dana Darurat (ATM) sebesar Rp. 10.000.000
 4. Jumlah Simpanan Pokok Sampai dengan Tahun 2022 sebesar Rp. 92.300.000
 5. Piutang Simpan Pinjam Sebesar Rp. 103.217.000
 6. SHU sebesar Rp. 43.488.000
 7. Pengeluaran Selama Tahun 2022
 - a. Perawatan Koperasi sebesar Rp. 90.000
 - b. Sewa Tempat Tahun 2022 sebesar Rp. 120.000
 - c. Pembelian ATK sebesar Rp. 393.000
 - d. Administrasi Bank sebesar Rp. 151.056
 - e. Operasional sebesar Rp. 360.000

Adapun bentuk dan format laporan pertanggung sebagai berikut :

3. Laporan Keuangan

penyajian laporan keuangan koperasi bina mandiri merupakan laporan pertanggung jawaban saja dan dinyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan belum lengkap sebagaimana laporan keuangan suatu entitas berdasarkan SAK ETAP terdiri dari: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan, ini artinya koperasi bina mandiri yang termasuk kategori UMKM belum menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan pedoman SAK ETAP.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Dalam Menyusun Laporan Keuangan Pada Koperasi Bina Mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil atau temuan peneliti bahwa Koperasi bina mandiri yang termasuk kategori UMKM seharusnya mengikuti sepenuhnya peraturan SAK ETAP yang dikeluarkan oleh IAI. Namun pada kenyataannya Koperasi bina mandiri belum menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan Standar akuntansi keuangan yang berpedoman kepada SAK ETAP. dan pencatatan keuangan yang dilakukan adalah masih memakai sistem manual dimana pencatatan uang kas masuk dan uang kas keluar masih menggunakan manual atau menggunakan buku untuk mencatat semua transaksinya kemudian diketik menggunakan komputer. Hal ini dilakukan karena kurangnya pemahaman pengelola koperasi terhadap penerapan Standar Akuntansi keuangan dalam menyusun laporan keuangan dikarenakan kurangnya sosialisasi dari IAI kepada pihak-pihak koperasi tentang penyusunan standar keuangan koperasi. Informasi tersebut diperoleh langsung dari pihak koperasi yang mengeluhkan bahwa sulitnya menerapkan sepenuhnya standar akuntansi tersebut tersebut. Hal ini dilihat dari tidak adanya laporan keuangan secara lengkap yang sesuai dengan SAK ETAP. Hanya menyajikan laporan buku besar kas dan laporan pertanggung jawaban kepada ketua koperasi.

Hal tersebut di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan utama yaitu ketua pengurus koperasi bapak Rivai Idrus, S.H. yang menjelaskan bahwa memang sistem penyusunan laporan keuangan yang ada di Koperasi bina mandiri ini masih belum tertata dengan baik namun sudah bisa memberikan informasi keuangan bagi pihak yang membutuhkan meskipun Masih banyak kekurangan data yang tidak tersaji didalam laporan keuangan.

Koperasi ini merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang belum mendaftarkan diri sebagai perusahaan public, pengurus koperasi hanya bertanggung jawab kepada ketua koperasi terhadap dana yang dikelola termasuk hasil atau keuntungan yang diperoleh dari jenis usahanya dan bertanggung jawab atas dana atau simpanan para anggota, namun semakin berkembangnya usaha koperasi ini maka koperasi bina mandiri perlu menyesuaikan ketentuan dalam melaksanakan pencatatan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP yang menyatakan bahwa laporan keuangan entitas harus menerapkan pengungkapan secara komparatif dengan periode sebelumnya yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sementara Laporan keuangan yang disajikan oleh koperasi bina mandiri tidak mengikuti kaidah-kaidah atau bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK ETAP).

SIMPULAN

Penerapan standar akuntansi keuangan dalam menyusun laporan keuangan pada koperasi Bina Mandiri Belum diterapkan dan pada kenyataannya Koperasi bina mandiri belum menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan Standar akuntansi keuangan yang berpedoman kepada SAK ETAP. dan pencatatan keuangan yang dilakukan adalah masih memakai sistem manual dimana pencatatan uang kas masuk dan uang kas keluar masih

menggunakan manual atau menggunakan buku untuk mencatat semua transaksinya kemudian diketik menggunakan komputer.

SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian adalah perlunya implementasi sistem akuntansi keuangan yang terkomputerisasi atau menggunakan perangkat lunak akuntansi yang dapat mempermudah proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, koperasi juga perlu melatih stafnya untuk memahami dan menerapkan standar akuntansi keuangan yang sesuai, serta meningkatkan pengawasan dan kontrol internal untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur akuntansi yang benar. Dengan demikian, koperasi dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangannya dan memastikan keterbukaan dan keandalan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani T.2018. Penerapan SAK.EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM (study kasus di UD. Dua putri soleha. Purbolinngo.
- Baso.R.2019. Koreksi Fiskal atas laporan keuangan untuk menerapkan pajak penghasilan pada PT.PLN (persero).Makassar,Jurnal telaah ekonomi dan bisnis islam vol.3 no.2.Desember 2019
- Baswir, Revrisond. 2013. Koperasi Indonesia.edisi kedua. Yogyakarta: BPFE
- Dewan Standar Akuntansi keuangan.2020. pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) no 1: penyajian laporan keuangan. Jakarta.(IAI).
- Djoko Mulyono. 2013. Buku pintar strategi bisnis koperasi simpan pinjam. Yogyakarta.
- Hartono. 2020. Akuntansi Untuk Koperasi. Jakarta: Rineka Cipta
- Hery, 2014 Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia 2015.Standar akuntansi keuangan no.19, Salemba empat. Jakarta.
- Karmila S.E 2018. Koperasi sebagai penggerak perekonomian. Penerbit Cempaka Putih.
- Kartika Sari.2019. Mengenal Koperasi, Cempaka putih
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Depok; PT Raja Grafindo Persada
- Kieso 2013. Akuntansi keuangan financial Accounting IFRS edition.
- Martani. 2013. Jurnal keuangan Indonesia.Volume 10.no.2.Desember 2013.
- Muh. Nur. Eli 2021.Pengantar Akuntansi:Penerbit CV.Graha ilmu.
- Mukeri Warso 2016. Pengaruh partisipasi, komitmen, dan kemampuan inovasi anggota terhadap arah perkembangan koperasi. Jurnal of management.2(2).

- Munawir. 2014. Analisis laporan keuangan, edisi 1-8. Jakarta Rajawali pers.
- Revrisond Bawsir. 2013. Koperasi Indonesia, edisi kedua. Yogyakarta, Graha ilmu
- Sattar. 2017. Buku Ajar Ekonomi Koperasi, Yogyakarta; Depublish
- Sugiyono 2018. Metode penelitian kuantitatif, Bandung
- Suwardjono. 2013. teori Akuntansi perekayasaan pelaporan keuangan BPFE. Yogyakarta.
- Syarman. 2021. Analisis laporan keuangan sebagai dasar menilai kinerja perusahaan pada PT. Narasindo Mitra perdana.
- Wijayanti. R. dkk. 2022. Analisis penerapan SAK. EMKM pada pelaku usaha kecil.